BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan bidang studi yang dimaksudkan membekali peserta didik dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara serta pendidikan pendahuluan bela negara, agar mereka menjadi warga yang dapat dihandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UURI No. 20 Th. 2003).

Dilihat dari sisi materi, pemilihan strategi pembelajaran, menentukan metode dan media yang tepat untuk setiap PBM, bukanlah perkara yang mudah. Diperlukan ketelitian, sikap kritis, dan pelibatan lingkungan untuk memperkaya nuasa pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan terutama pada kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru kecamatan Tanjungbintan, sampai saat ini pembelajaran PKn belum menunjukkan upaya maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga nilai yang dicapai siswa belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu sebesar 75. Keadaan ini terlihat dari pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah, tidak melibatkan lingkungan sebagai

sumber belajar, tidak memanfaatkan berbagai strategi, tidak memanfaatkan pendekatan dan model-model pembelajaran pendidikan nilai-moral yang ada.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hasil belajar siswa, nilai PKn pada setiap semester selalu statis pada nilai standar 60-65 sedangkan untuk meningkatkan mutu, sekolah telah menetapkan KKM pada semester selanjutnya adalah 75, itu artinya nilai PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru masih banyak yang di bawah KKM.

Tabel Distribusi Nilai Mata Pelajaran PKn Kelas IV TP 2011/2012

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	KKM
1	91-100	-	0 %	75
2	81-90	-	0 %	
3	71-80	3	11,11 %	
4	61-70	7	25,92%	
5	51-60	15	55,56 %	
6	40-50	2	7,41%	
Jumlah		**27**	**100%**	

Sumber : Dokumen Hasil ulangan PKn semester genap kelas IV SDN 1 Jatibaru

Berkaitan dengan fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk membantu guru dalam meningkatkan daya serap pendidikan nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa pada proses pembelajaran PKn di dalam kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Tugas di rumah tidak dikerjakan dengan baik.

2. Rendahnya aktivitas dan motivasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru pada saat pembelajaran PKn berlangsung.
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru setiap semester, ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa hanya 62.
4. Rendahnya motivasi dan aktivitas belajar siswa.
5. Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang memperhatikan mata pelajaran mengakibatkan nilai siswa rendah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang?
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Peningkatan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan muncul adalah adanya implementasi teoritis dari buku dan referensi lain pada penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini. Sedangkan manfaat praktis yang ingin diperoleh adalah bahwa siswa kelas IVSD Negeri 1 Jatibaru mengetahui strategi pembelajaran melalui pendekatan CTL dalam setiap proses pembelajarannya.

Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas ini juga diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

a. Manfaat Bagi Siswa :

   Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berlebih kepada siswa mengenai pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b. Manfaat Bagi Guru

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sangat berguna bagi guru untuk mengetahui strategi pembelajaran lain, khususnya CTL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Setidaknya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mampu meningkatkan variasi dan mutu pembelajaran yang diberlakukan di SD Negeri 1 Jatibaru.

d. Bagi Peneliti, sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.